

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik permainan tradisional Jawa Barat yang teridentifikasi dalam video permainan tradisional adalah sebagai berikut ini: menyenangkan, memiliki aturan yang telah diketahui bersama, dilakukan secara berkelompok, menyehatkan karena semua anggota tubuh bergerak, mengandung unsur kompetisi, mengandung unsur jiwa penolong, mengatur strategi, mengetahui lawan bermain, ada kawan bermain atau bisa disebut dengan satu team, menambah kemampuan untuk memimpin suatu permainan, ada aturan main yang harus dipatuhi. Permainan tersebut mampu mengembangkan motorik kasar.
2. Tahapan dan cara anak-anak memainkan permainan tradisional dilakukan dengan beragam. Tahap pertama dimulai dengan menentukan permainan apa yang akan dimainkan, mengelompokkan para pemain, menentukan siapa saja yang akan bermainnya, mengatur siapa yang menjadi pemain dan siapa yang menjadi *ucing*, mengatur siapa yang menjadi lawan bermainnya, mengatur siapa yang menjadi kawan bermainnya, mengatur berakhir atau berlanjutnya suatu permainan.

3. Karakteristik perkembangan kemampuan motorik anak yang muncul pada saat melakukan kegiatan permainan tradisional adalah: melempar, berjalan, berlari, jongkok, mengayunkan tangan, melompat, mendarat dengan satu kaki atau dua kaki, berlari sambil membuat lingkaran, bertepuk tangan keatas dan kebawah, berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur, kesamping), dan menangkap

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan empiris sebagaimana disebutkan dalam kesimpulan penelitian ini, berikut peneliti sampaikan rekomendasi:

1. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang peran permainan tradisional dalam meningkatkan motorik kasar orang tua dengan sangat berperan dalam perkembangan tersebut. Oleh karena itu diharapkan orang tua dapat memfasilitasi perkembangan anak tersebut misalnya dengan cara mengajak anak bermain dengan berbagai macam permainan tradisional yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan tahap perkembangan anak.

1. Bagi Guru / Sekolah

Bagi para guru diharapkan dapat memfasilitasi berupa media untuk pembelajaran melalui permainan tradisional Jawa Barat. Melalui program pembelajaran dengan menggunakan metode permainan tradisional, untuk mengembangkan perkembangan-perkembangan yang ada pada diri anak yang akan mempengaruhi terhadap perkembangan selanjutnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti lebih dikembangkan lagi terhadap perkembangan-perkembangan yang lainnya. Baik perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan sosial, perkembangan emosi dan lain sebagainya. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Permainan Tradisional yang ada di lingkungan sekitar. Peneliti bisa menggunakan dengan berbagai metodologi lainnya tidak hanya menggunakan analitical konten saja.

